

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang

Kampus Merdeka merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa/i untuk dapat mengasah kemampuan sesuai dengan bakat dan minat yang mana dapat terjun ke lapangan. Banyak program Kampus Merdeka yang dapat diikuti oleh Mahasiswa/i guna mengasah kemampuan salah satunya adalah program Studi Independen Bersertifikat yang tujuannya memberikan kesempatan kepada Mahasiswa/i untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas diluar perkuliahan.

Social Economic Accelerator Lab (SEAL) adalah sebuah pengembangan bisnis strategis antara Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Singhasari dengan *Amazon Web Services* (AWS). SEAL juga bekerja sama untuk mengimplementasikan *project* akhir yang akan dilakukan di beberapa pemerintah level kota/kabupaten maupun provinsi, sebagai berikut :

1. Diskopindag Kota Malang
2. Dinas Lingkungan Hidup Kota batu
3. Provinsi Bali
4. Provinsi Jawa Timur

Studi Independen ini dilaksanakan mulai dari 18 Agustus – 30 Desember 2022 dengan proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode *online* dan *mentoring*, yang mana peserta harus mengimplementasikan materi tersebut secara langsung melalui *project* dan tugas-tugas yang harus diselesaikan. Dalam prosesnya setiap peserta akan dibagi menjadi beberapa kelompok dengan pendamping yang profesional.

Studi Independen berbasis *problem solving* dimana diikuti oleh Mahasiswa/i dari berbagai universitas dan lintas jurusan yang nantinya akan menyelesaikan masalah secara nyata yang berhubungan dengan *Digital Transformation in The Government and Public Sector* dengan metode *Design Thinking*. Di dalam program ini ada tiga *role* yaitu *Hipster*, *Hustler*, dan *Hacker*,

yang mana Mahasiswa/i dapat memilih satu dari tiga *role* tersebut yang diharapkan mampu mengasah pengetahuan dalam bidang teknologi yang mendalami mengenai transformasi digital, pemikiran *digital (mindset)*, *problem solving*, *critical thinking* melalui *design thinking*. Dalam *project* akhir peserta akan dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kotanya masing-masing. Dalam proses *final project* ini akan bekerja sama dengan Dinas Industri dan Pangan bidang Peternakan di Banyuwangi. Yang diharapkan Mahasiswa/i dapat menyelesaikan persoalan terhadap instansi pemerintah maupun sektor publik dengan memberikan solusi berbasis digital. Untuk memberikan solusi yang terbaik terhadap permasalahan yang diangkat yaitu dengan menggunakan metode *design thinking* yang mengutamakan pada *Human Centries (user)* dalam merumuskan solusinya.

I.2 Lingkup

Berikut ruang lingkup dalam kegiatan MBKM ini, sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat menguasai kompetensi spesifik dan praktis sesuai kebutuhan dunia industri dan usaha.
2. Mahasiswa dapat menyelesaikan berbagai tugas baik itu di setiap materi.
3. Mahasiswa mampu menyelesaikan *final project*.

I.3 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan Studi Independen MBKM di *Social Economic Accelerator Lab (SEAL)*, sebagai berikut:

1. Menghasilkan talenta berstandar tinggi yang sesuai dengan standar Industri dibidang transformasi digital.
2. Memberikan kesempatan belajar dan pengembangan diri pada mahasiswa di luar kelas perkuliahan namun tetap diakui sebagai bagian dari perkuliahan/ dihitung sebagai SKS yang diambil.
3. Mengimplementasikan materi yang telah didapat melalui sebuah mini project.
4. Menghasilkan sebuah transformasi digital pada instansi pemerintah maupun sektor publik.
5. Mendukung peningkatan kompetensi Mahasiswa/i dalam menyelesaikan permasalahan yang berbasis *design thinking*.